

PENGARUH BIAYA KEMASAN TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI (Studi Kasus pada PD. Azkia Snack Ciamis)

Yulistia Dewi Anggraeni¹, Dedeh², Firman Aryansyah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email: yulistiada@gmail.com, dedeh.akt15@gmail.com, firman_aryansyah13@yahoo.com

ABSTRACT

Decisions regarding packaging are largely based on cost and production considerations. Today, however, there are a number of factors that have made it possible to increase the use of packaging as an important tool. Packaging can protect products from damage, because packaging fulfills the goals of safety and efficacy. In addition, packaging has an appeal so that it can be used as a tool to face competitors in increasing sales volume and will affect the cost of production. The purpose of this study is to determine: 1) The cost of packaging on PD. Azkia Snack Ciamis. 2) Cost of production at PD. Azkia Snack Ciamis. 3) The magnitude of the influence of packaging costs on the cost of production at PD. Azkia Snack Ciamis. The research method used is descriptive method, researchers will analyze descriptively about the effect of packaging costs on the cost of goods manufactured at PD. Azkia Snack Ciamis. Data collection techniques in this study through observation, interviews, and documentation. This study resulted in the following conclusions: 1) PD packaging costs. Azkia Snack Ciamis in the last five years tends to increase. This is due to the company's efforts to always improve the quality of packaging and provide innovation to packaging so that it always attracts the attention of consumers. 2) Calculation of the cost of production in PD. Azkia Snack Ciamis which has been implemented using the full costing method is carried out in more detail and results in a higher cost of production. This is proportional to the costs incurred during the production process. 3) There is a positive and significant effect of packaging costs on the cost of goods manufactured in PD. Azkia Snack Ciamis. This means that the cost of packaging is increasing in an effort to improve the quality of packaging and make the latest innovations in packaging, causing an increase in the cost of production.

Keywords: *packaging costs, cost of production*

ABSTRAK

Keputusan mengenai kemasan banyak didasarkan pada pertimbangan biaya dan produksi. Akan tetapi sekarang ini ada berbagai macam faktor yang memungkinkan meningkatkan penggunaan kemasan sebagai sebuah sarana yang penting. Kemasan dapat melindungi produk dari kerusakan, karena kemasan memenuhi sasaran keamanan dan kemanfaatan. Selain itu kemasan mempunyai daya tarik sehingga dapat dijadikan alat untuk menghadapi para pesaing dalam meningkatkan volume penjualan dan akan berpengaruh pada harga pokok produksi. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui: 1) Biaya kemasan pada PD. Azkia Snack Ciamis. 2) Harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis. 3) Besar pengaruh biaya kemasan terhadap harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif, penulis akan menganalisis secara deskriptif mengenai pengaruh biaya kemasan terhadap harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis. Teknik pengumpulan data pada penulisan ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulisan ini menghasilkan kesimpulan: 1) Biaya kemasan PD. Azkia Snack Ciamis dalam lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya upaya perusahaan untuk selalu memperbaiki kualitas kemasan dan memberikan inovasi terhadap kemasan agar selalu menarik perhatian konsumen. 2) Perhitungan harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis yang selama ini diterapkan dengan menggunakan metode full costing dilakukan secara lebih rinci dan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih besar. Hal tersebut sebanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan biaya kemasan terhadap harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis. Hal ini berarti semakin ditingkatkannya biaya untuk kemasan dalam upaya memperbaiki kualitas kemasan dan membuat inovasi terbaru terhadap kemasan maka menyebabkan peningkatan pada harga pokok produksi.

Kata Kunci: biaya kemasan, harga pokok produksi

Cara sitasi: Anggreni, Y. D., Dedeh., & Aryansyah, F. (2020). Pengaruh Biaya Kemasan Terhadap Harga Pokok Produksi. *J-KIP(Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (3), 625-630.

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, antara lain dipacu untuk menerapkan teknologi industri 4.0. Transformasi digital ini dinilai membawa dampak positif terhadap peningkatan investasi dan produktivitas di sektor industri dan menciptakan tenaga kerja yang kompeten.

Kementerian Perindustrian mencatat (dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No. 1) kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.

Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi ekspor industri pengolahan nonmigas. Pada periode Januari-Desember 2020, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD31,17 miliar atau menyumbang 23,78% terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD131,05 miliar.

Untuk menghadapi kompetensi yang semakin ketat sangat dibutuhkan sebuah inovatif agar sebuah produk memiliki daya saing tersendiri. Salah satu langkah yang dapat dilakukan ialah inovasi kemasan. Kelemahan pelaku usaha saat ini adalah masih menggunakan kemasan yang biasa saja atau bisa dibilang tidak menarik, karena mereka hanya memikirkan produknya cepat laku. Tetapi tanpa kita sadari konsumen tertarik pada kemasan yang menarik sebelum melihat isinya.

Keputusan mengenai kemasan banyak didasarkan pada pertimbangan biaya dan produksi. Akan tetapi sekarang ini ada berbagai macam faktor yang memungkinkan meningkatkan penggunaan kemasan sebagai sebuah sarana yang penting. Kemasan dapat melindungi produk dari kerusakan, karena kemasan memenuhi sasaran keamanan dan kemanfaatan. Selain itu kemasan mempunyai daya tarik, sehingga dapat dijadikan alat untuk menghadapi para pesaing dalam meningkatkan volume penjualan dan akan berpengaruh pada harga pokok produksi. Menurut Stanto (dalam Buchory dan Saladin, 2010) "Kemasan dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan merancang dan memproduksi bungkus atau kemasan suatu produk".

PD. Azkia Snack Ciamis merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan makanan ringan, yaitu baso goreng atau terkenal dengan sebutan basreng. Dalam kegiatan usahanya PD. Azkia Snack Ciamis telah menjangkau agen-agen besar maupun toko-toko kecil yang berada di wilayah Ciamis, Tasikmalaya, Banjar, Cirebon, Sumedang, Cilacap, Bandung, Jakarta dan sekitarnya.

Berdasarkan data awal menurut laporan keuangan yang tercatat pada PD. Azkia Snack Ciamis tahun 2012 sampai 2016 sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Kemasan

Tahun	Biaya Kemasan (Rp.)	%
2012	25.380.000	-
2013	26.480.000	4,33
2014	28.130.000	6,23
2015	31.000.000	10,20
2016	35.450.000	14,35
Jumlah	146.440.000	

Sumber: PD. Azkia Snack Ciamis 2017

Tabel 1 menggambarkan bahwa biaya kemasan yang diperoleh PD. Azkia Snack Ciamis tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan biaya kemasan ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk terus memperbaiki kemasan yang digunakan agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

Perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Jika menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksi maka unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan langsung atau biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel seluruhnya akan dihitung.

Berdasarkan data awal menurut laporan keuangan yang tercatat pada PD. Azkia Snack Ciamis tahun 2012 sampai 2016 sebagai berikut:

Tabel 2. Harga Pokok Produksi

Tahun	Harga Pokok Produksi (Rp.)	%
2012	214.150.000	-
2013	221.760.000	3,55
2014	225.450.000	1,66
2015	232.230.000	3,01
2016	248.935.000	7,19
Jumlah	1.142.525.000	

Sumber: PD. Azkia Snack Ciamis 2017

Tabel 2 menggambarkan bahwa harga pokok produk yang diperoleh PD. Azkia Snack Ciamis tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan harga pokok produksi ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk terus memperbaiki kualitas yang digunakan agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

Menurut Sartory (dalam Alma 2007) menyatakan bahwa: "Kemasan merupakan sejenis kartu nama yang disebarakan beribu-ribu kali". Menurut Stanto (dalam Buchory dan Saladin, 2010) menyatakan bahwa "Kemasan dapat didefinisikan sebuah kegiatan merancang dan memproduksi bungkus atau kemasan suatu produk". Menurut Sigit (dalam Sunyoto, 2014) menjelaskan: "Kemasan atau pembungkusan adalah kegiatan penempatan produk ke dalam wadah, tempat isi, atau yang sejenis yang terbuat dari timah, kayu, gelas, besi, baja, plastik, selulosa transparan, kain, karton atau material lainnya, yang dilakukan oleh produsen atau pemasar untuk disampaikan kepada konsumen."

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya kemasan merupakan biaya yang digunakan untuk membuat wadah sebuah produk yang akan dijual untuk menjaga produk selama penyimpanan, transportasi, dan penggunaan akhir agar tetap terjaga kualitasnya dan sebagai alat promosi dalam upaya membantu pemasaran produk.

Harga merupakan komponen yang paling penting dalam suatu kegiatan kinerja perusahaan. Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, manufaktur atau jasa sekalipun selalu berhubungan dengan suatu harga, baik itu harga perolehan, harga pembelian, harga bahan baku, harga pokok, dan harga jual tentunya.

Menurut Fajar Laksana (2008) menyatakan bahwa "Harga merupakan jumlah uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai kombinasi produk dan jasa, dengan demikian maka suatu harga haruslah dihubungkan dengan macam-macam barang dan/ pelayanan yang akhirnya akan sama dengan sesuatu yaitu produk dan jasa".

Sedangkan menurut Mursyidi (2008) mengemukakan mengenai: "harga pokok adalah biaya yang telah terjadi yang belum dibebankan/dikurangi dari penghasilan". Sedangkan menurut Zaki Baridwan (2004) "harga pokok adalah jumlah semua pengeluaran-pengeluaran langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan perolehan, penyiapan dan penempatan persediaan tersebut agar dapat dijual".

Berdasarkan beberapa pengertian diatas menyatakan bahwa harga dan harga pokok semua dikaitkan dengan pengeluaran biaya dan penghasilan persediaan produk.

Sementara Sony Warsono (2013) mengatakan bahwa: "persamaan matematika proses produksi dapat dituliskan sebagai berikut: Kos produk = kos bahan baku langsung + kos tenaga kerja langsung + kos overhead pabrik". Sedangkan menurut Soemarso

(2004) mengatakan bahwa “harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*) adalah biaya pabrik ditambah dengan persediaan dalam proses awal dikurangi dengan persediaan dalam proses akhir. Biaya ini merupakan biaya produksi dari barang yang telah diselesaikan dalam satu periode”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah harga pokok produk yang sudah selesai atau sejumlah biaya-biaya produksi di pabrik meliputi Biaya Bahan Baku + Biaya tenaga Kerja Langsung + Biaya *Overhead* Pabrik ditambah dengan persediaan dalam proses awal dikurangi dengan persediaan dalam proses akhir, yang dihitung pada saat produk sudah selesai pada satu periode.

Perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Jika menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksi maka unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan langsung atau biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel seluruhnya akan dihitung. Tujuan penulisan ini adalah: 1) Biaya kemasan pada PD. Azkia Snack Ciamis. 2) Harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis. 3) Besar pengaruh biaya kemasan terhadap harga pokok produksi.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini yaitu, biaya kemasan terhadap harga produksi pada PD. Azkia Snack. Adapun variabel yang diteliti meliputi biaya kemasan dengan indikator biaya bahan kemasan dan biaya pegawai pelaksana kemasan yang berpengaruh terhadap harga pokok produksi.

Metode penelitian yang digunakan memilih untuk menggunakan metode penelitian deskriptif, sehingga dengan metode ini peneliti bisa menggambarkan fenomena permasalahan yang terjadi di PD. Azkia Snack Ciamis, dengan mengkaji berbagai aktivitas dan perubahan fenomena yang terjadi. Variabel dalam penulisan ini terdiri dari dua variabel, yaitu Biaya Kemasan sebagai variabel independen dan Harga Pokok Produksi sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi data-data yang diperlukan pada perusahaan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data distrik, karena data diperoleh berupa data jumlah biaya-biaya maupun harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis. Untuk teknik analisis data langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung biaya kemasan

Rumus:

$$\text{Biaya Kemasan} = \text{Biaya bahan kemasan} + \text{biaya pegawai pelaksana kemasan}$$

2. Menghitung harga pokok produksi

Rumus:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx

3. Uji Koefisien Korelasi Product Moment

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

4. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Rumus:

$$KD = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Rumus:

$$\check{Y} = a + bX$$

6. Uji Hipotesis dengan Uji t

Rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Kemasan pada PD. Azkia Snack Ciamis

Kemasan merupakan bagian yang terpenting dalam memasarkan suatu produk perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang memperhatikan kemasan suatu produk. Berdasarkan hasil penelitian, biaya kemasan pada PD. Azkia Snack Ciamis selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2012-2016 selalu mengalami peningkatan, begitu juga dengan presentase perubahan biaya kemasan setiap tahunnya mengalami peningkatan pula. Peningkatan biaya kemasan ini dilakukan oleh PD. Azkia Snack Ciamis dalam upaya memperbaiki kemasan secara terus menerus setiap tahun agar kemasan yang dibuat tidak hanya sebagai wadah tetapi mempunyai fungsi yang lebih luas daripada itu.

Kemasan PD. Azkia Snack Ciamis yang menarik dapat membantu mempercepat pemasaran produk, karena mempunyai daya tarik pandangan konsumen terhadap produk tersebut untuk membelinya. Hal ini penting lainnya adalah bentuk dan pelaksanaan kemasan, dengan ketentuan bahwa kemasan dapat mendorong pihak pengecer untuk menyajikan dengan baik pada etalase atau rak toko yang dapat menarik minat pembeli.

2. Harga Pokok Produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis

Penentuan harga pokok produksi sangat penting, karena semakin meningkatkan persaingan yang terjadi antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Berdasarkan hasil penelitian, harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2012-2016 selalu mengalami peningkatan, begitu juga dengan presentase perubahan harga pokok produksi setiap tahunnya mengalami peningkatan pula. Hal ini karena perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas produk sehingga penjualan terus mengalami peningkatan dan memproduksi pun semakin meningkat.

Peningkatan harga pokok produksi ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk terus memperbaiki kualitas yang digunakan agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

3. Pengaruh Biaya Kemasan Terhadap Harga Pokok Produksi

Keputusan mengenai kemasan banyak didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan biaya dan produksi. Akan tetapi sekarang ini ada berbagai macam faktor yang memungkinkan meningkatkan penggunaan kemasan sebagai sebuah sarana yang penting.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif biaya kemasan terhadap harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik. Hasil tersebut dianalisis bahwa terdapat hubungan antara biaya kemasan terhadap harga pokok produksi sangat kuat.

Hal tersebut terjadi karena biaya kemasan merupakan salah satu komponen dari harga pokok produksi pada biaya overhead pabrik dalam penggolongan biaya overhead pabrik menurut

sifatnya. Bahan penolong merupakan item yang dapat melengkapi fungsi, meningkatkan efisiensi atau keamanan produk tetapi bukan menjadi bagian utama dari produk jadi. Contoh bahan penolong adalah plastik pembungkus/kemasan dan label harga”.

Sejalan dengan teori tersebut dan pengujian statistika maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya biaya kemasan berpengaruh terhadap harga pokok produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut: 1) Biaya kemasan PD. Azkia Snack Ciamis dalam lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya upaya perusahaan untuk selalu memperbaiki kualitas kemasan dan memberikan inovasi terhadap kemasan agar selalu menarik perhatian konsumen; 2) Perhitungan harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis yang selama ini diterapkan dengan menggunakan metode full costing menghasilkan harga pokok produksi yang lebih besar. Hal tersebut sebanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi; 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan biaya kemasan terhadap harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis. Hal ini berarti semakin ditingkatkannya biaya untuk kemasan dalam upaya memperbaiki kualitas kemasan dan membuat inovasi terbaru terhadap kemasan maka menyebabkan peningkatan pada harga pokok produksi.

REKOMENDASI

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan kontribusi berupa bahan kajian yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun sebagai praktisi selanjutnya sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan untuk penelitian-penelitian yang akan datang serta dapat memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan bagi semua yang membaca karya ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada Ayahanda tercinta Ajum dan Ibunda tercinta Yeyet Kadaryati yang telah mencurahkan kasih sayang berupa moril dan materil kepada peneliti selama penyusunan skripsi, dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Pimpinan PD. Akia Snack Ciamis beserta Staf yang telah memberi izin kepada peneliti untuk meakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2007. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Buchory, Herry Achmad dan Djsalim Saladi. 2010. *Manajemen Pemasaran (Teori, Aplikasi dan Tanya Jawab)*. Bandung: Linda Karya
- Diana, Machfud Raysa. 2018. Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Cv Langgan. *Jurnal JSIKA* Vol. 7, No.2.
- Lasena, Sitty Rahmi. 2013. Analisis Penentuan Harga Pokok Poduksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA*. (Volume No.3: 585-592)
- Lestari, Rita Meila. 2017. Pengaruh Saluran Distribusi dan Biaya Kemasan Terhadap Volume Penjualan. Skripsi. Ciamis Program Sarjana Universitas Galuh Ciamis.
- Resmi, Nanda. 2015. Pengaruh Kemasan Dan Harga Pada Keputusan Pembelian Minuman Isotonik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 13 No. 1
- Setiawan, Nova. 2016. Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi. Skripsi. Ciamis. Program Sarjana Universitas Galuh Ciamis
- Sunyoto, Danang. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS